

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *LOAN TO DEPOSIT RATIO*
DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP PEMBIAYAAN
PADA BANK SYARIAH MANDIRI**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:
ERIS MUNANDAR
05390014**

PEMBIMBING:

- 1. SUNARSIH, SE., M.Si.**
- 2. MUH. GHAFUR WIBOWO, SE., M.Sc.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

ABSTRAK

Sampai tahun 2008, jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah mencapai Rp. 37,7 triliun. Pertumbuhan DPK (dana pihak ketiga) perbankan syariah mencapai kisaran angka 36,7 %. Pertumbuhan tabungan *mudârabah* mencapai 31,65% dan deposito *mudârabah* mencapai 38,79% yang merupakan proporsi terbesar pada triwulan ketiga tahun 2008. Sementara itu pembiayaan yang diberikan kepada UMKM oleh industri perbankan syariah dengan nominal mencapai Rp 27,18 triliun (72,13%) sampai dengan posisi September 2008. Pembiayaan kepada non UMKM mencapai Rp 10,5 triliun (27,87%). pertumbuhan pembiayaan kepada sektor UMKM sampai dengan posisi September 2008, sebesar 38,91%.

Pembiayaan yang disalurkan Bank Syariah Mandiri tahun 2007 tumbuh sebesar 39,27% dibandingkan tahun 2006, yaitu menjadi Rp10.326,37 miliar. Pertumbuhan tersebut diikuti dengan perbaikan dari sisi komposisi. Porsi pembiayaan pada UMKM meningkat dari 44,19% di akhir tahun 2006 menjadi 46,81% di akhir tahun 2007. Perubahan tersebut seiring dengan penurunan porsi 50 debitur terbesar, yaitu 46,47% di akhir tahun 2005, 39,85% di akhir tahun 2006, dan 33,96% di akhir tahun 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mencermati beberapa faktor internal bank dalam mempengaruhi besar kecilnya penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri. Variabel yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) dengan periode pengamatan dari tahun 2005 hingga tahun 2008.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) atau metode kuadrat terkecil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel yang digunakan, yakni DPK, LDR dan ROA berpengaruh positif dan signifikan (α 0,05) terhadap penyaluran pembiayaan oleh Bank Syariah Mandiri. Koefisien determinasi yang dihasilkan pada penelitian adalah sebesar 0,996. Hal ini berarti bahwa gabungan ketiga variabel yang digunakan, yakni DPK, LDR dan ROA dapat menjelaskan variabilitas pembiayaan Bank Syariah Mandiri sebesar 99,6%. Sedangkan sisanya 0,4% (100% - 99,6%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Asset* (ROA).

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/056/2009

Skripsi/tugas akhir dengan judul : **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN RETURN ON ASSET TERHADAP PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH MANDIRI.**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Eris Munandar

NIM : 05390014

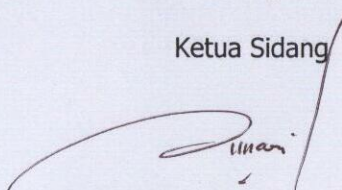
Telah dimunaqasyahkan pada : 23 Juli 2009

Nilai : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

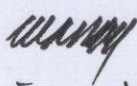
Ketua Sidang



Sunarsih, SE., M.Si.

NIP. 1974091 1199903 2 001


Penguji I



H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II



M. Yazid Affandi, S.Ag, M.Ag.

NIP. 19720913 200312 1 001

Yogyakarta, 24 Juli 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah

DEKAN



Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D

NIP. 19600417 198903 1 001

PERSEMBAHAN

Persembahan

Untuk Bapak dan Emak

Kakak-kakakku dan seluruh keluarga besar "Bapak & Emak"

Untuk teman-teman seperjuangan

Untuk almamaterku... UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

MOTTO

Saat hidup dibatasi oleh siang

Saat istirahat dipagari dengan malam

Saat muda akan bertemu dengan masa tua

Dan saat hidup pasti akan berujung kematian

Maka, sungguh waktu sebagai satu-satunya pertaruhan

Waktu adalah kehidupan

(Ziyad Books)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur alhamdulillah penyusun haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah membimbing dan memberi kemampuan kepada penyusun untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam atas Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Setelah melalui proses yang cukup melelahkan, akhirnya karya ini dapat terselesaikan. Tentunya ini semua tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT, dan bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Phd. selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoirudin, SE, M.Si, selaku ketua Prodi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Sunarsih, SE., M.Si, dan Bapak Muh. Ghafur Wibowo, SE, M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak, Emak, Kakak-kakakku dan seluruh keluarga besar "Bapak & Emak" yang telah menjadi inspirasi, sumber motivasi terbesar dalam hidupku serta telah dengan penuh keikhlasan memberikan dorongan dan do'a hingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Keluarga besar di PC. Persatuan Islam (Persis) Cimanggis Kota Depok dan Perwakilan PP Persis D.I. Yogyakarta yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan di Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI): Endra, Dessy, Nani, Umi, Reza, Zahra, Anto, Aziz, Yuni dan seluruh kader ForSEI.
8. Sahabat-sahabat di Badan Eksekutif Mahasiswa Program Studi (BEM-PS) Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga: Dina, Erni, Usnan, Rutma, Hasna, Dwi Lestari, Arif, Masfa, Girat, Risma, Zakki, dan lain-lain yang telah bersama-sama mengemban amanah selama kurang lebih dua tahun dan semoga memberikan arti terdalam dalam kehidupan kita.
9. Divisi Maal BMT Sunan Kalijaga dan teman-teman Prodi Keuangan Islam angkatan 2005: Afief, Sukri, Dani, Alfi, Ahsani, Ma'wa, Fatimah, Dwi, Ema, Noviyani, Lukman, Krisna, Yuni Rachmawati dan lain-lain yang telah sama-sama menuntut ilmu selama tenggat waktu kurang lebih empat tahun di KUI. Semoga kebersamaan kita merupakan kebersamaan yang takkan luntur oleh ruang dan waktu.

10. Keluarga "satu rasa, satu hati" di Lesehan Komunitas Mahasiswa Persatuan Islam (L-KMPI) Yogyakarta & Solo: Ganjar, Eka, Imam Sadiana, Ade, Anhar, Fariz, Dedeh, Fitrah, Fitri, Shifa, Fatimah, Rini, Aqeb, Rohan, Agus, Tahta, Epoel & Fitri (Solo) dan seluruh generasi muda L-KMPI yang telah membangunkan semangat untuk bekerja keras, keikhlasan dedikasi, kejujuran, rendah hati, dan saling menghormati. Semoga kita selalu menjadi yang terdepan dalam memperjuangkan cita-cita mulia.
11. Serta seluruh teman-teman yang telah berjasa, karena keterbatasan tidak dapat disebutkan satu per satu. Mudah-mudahan segalanya selalu memberikan makna.

Allaahu Ya'khudzu Biadina Ilaa Maa Fiehi Khairul Lil Islami Wal Muslimien.

Yogyakarta, 14 Juli 2009

Penyusun


Eris Munandar
05390014

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi

ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة عدة	Ditulis Ditulis	Muta'addidah 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة علة	ditulis Ditulis	Hikmah 'illah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	fathah	ditulis	A
ذَكَرَ	kasrah	ditulis	fa'ala
يَذْهَبُ	dammah	ditulis	i
		ditulis	zukira
		ditulis	u
		ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	â
		ditulis	jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis	â
		ditulis	tansâ
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis	î
		ditulis	karîm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis	û
		ditulis	furûd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
		ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	au
		ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

الانتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن القياس	ditulis Ditulis	al-Qur’ân Al-Qiyâs
------------------	--------------------	-----------------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء الشمس	ditulis Ditulis	as-Samâ’ Asy-Syams
-----------------	--------------------	-----------------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	Żawî al-furûd ahl as-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvi
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR TABEL	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teoretik	10
F. Hipotesis	13
G. Metode Penelitian	13
1. Jenis dan Sifat Penelitian	13
2. Sumber Data.....	14
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	14

4. Teknik Pengumpulan Data.....	14
5. Definisi Operasional Variabel	15
6. Teknik Analisis Data	18
a. Analisis Pengujian Asumsi Klasik	19
b. Uji Hipotesis	23
H. Sistematika Pembahasan	24
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Pembiayaan Bank Syariah.....	26
1. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Pembiayaan	26
2. Jenis-jenis Pembiayaan	33
3. Analisis Kelayakan Pembiayaan	36
4. Kebijakan dan Pengalokasian Dana Pembiayaan	39
B. Rasio Keuangan Bank Syariah	40
1. Dana Pihak Ketiga (DPK)	43
2. <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	46
3. <i>Return On Asset</i> (ROA)	48
BAB III GAMBARAN UMUM BANK SYARIAH MANDIRI	50
A. Sejarah Berdiri	50
B. Visi dan Misi	52
C. Produk-Produk	53
a. Produk Penghimpunan Dana (<i>Funding</i>)	53
b. Produk Penyaluran Dana (<i>Financing</i>).....	55
c. Produk Jasa	58

D. Perkembangan Pembiayaan	60
E. Gambaran Umum Kinerja Keuangan BSM	65
1. Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK)	65
2. Perkembangan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	66
3. Perkembangan <i>Return On Asset</i> (ROA)	67
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	68
A. Analisis Data Statistik	68
1. Analisis Deskriptif	68
2. Uji Asumsi Klasik	70
3. Analisis Regresi Linear Berganda	75
4. Pengujian Hipotesis dan Hasil Penelitian	80
B. Pembahasan Variabel-variabel Independen	84
1. Pengaruh DPK Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Mandiri	84
2. Pengaruh LDR Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Mandiri	85
3. Pengaruh ROA Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Mandiri	87
BAB V. PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran-Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran Terjemah
2. Lampiran Data Bank Syariah Mandiri
3. Lampiran Statistik Deskriptif
4. Lampiran Hasil Estimasi *Ordinary Least Square* (OLS)
5. Lampiran Biografi Tokoh
6. Lampiran Curriculum Vitae

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pertumbuhan DPK Perbankan Syariah	45
------------	---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Komposisi Pembiayaan Perbankan Syariah	2
Tabel 1.2.	Pembiayaan Per Jenis Skim Bank Syariah Mandiri	2
Tabel 3.1.	Pertumbuhan Perbankan Syariah	61
Tabel 3.2.	Pembiayaan Yang Diberikan BSM	63
Tabel 3.3	Pembiayaan Per Jenis Skim	64
Tabel 3.4	Pembiayaan Per Sektor Ekonomi	64
Tabel 3.5	DPK Bank Syariah Mandiri	65
Tabel 3.6	LDR Bank Syariah Mandiri	66
Tabel 3.7	ROA Bank Syariah Mandiri	67
Tabel 4.1.	Statistik Deskriptif	68
Tabel 4.2.	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	71
Tabel 4.3	Nilai <i>Tolerance</i> dan VIF	71
Tabel 4.4	Hasil Uji Statistik Q: Box Pierce dan Ljung Box	73
Tabel 4.5	Hasil Uji Glejser	74
Tabel 4.6	Hasil Uji Anova	76
Tabel 4.7	Koefisien Determinasi	77
Tabel 4.8	Uji Hipotesis Signifikansi Parsial	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembiayaan, secara luas, berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah.¹

Sampai tahun 2008, jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah mencapai Rp. 37,7 triliun. Pertumbuhan DPK (dana pihak ketiga) perbankan syariah mencapai kisaran angka 36,7 %. Pertumbuhan tabungan *muḍârabah* mencapai 31,65% dan deposito *muḍârabah* mencapai 38,79% yang merupakan proporsi terbesar pada triwulan ketiga tahun 2008. Sementara itu pembiayaan yang diberikan kepada UMKM oleh industri perbankan syariah dengan nominal mencapai Rp 27,18 triliun (72,13%) sampai dengan posisi September 2008. Pembiayaan kepada non UMKM mencapai Rp 10,5 triliun (27,87%). pertumbuhan pembiayaan kepada sektor UMKM sampai dengan posisi September 2008, sebesar 38,91%.²

¹ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 260.

²Agustianto, "Evaluasi Bank Syariah 2008 & Outlook 2009 (bagian 1)", <http://www.pesantrenvirtual.com/index.php?option=com>, akses 7 Januari 2009.

Tabel 1.1
Komposisi Pembiayaan Perbankan Syariah
(Dalam Jutaan Rupiah)

Jenis Pembiayaan		Dec 07	Mar 08	Jun 08	Sep 08	Nov 08
<i>Musyârahah</i>	Nilai	4,406,360	5,200,131	6,116,569	6,967,728	7,358,467
	Share	15.7%	17.55%	17.94%	18.49%	19.10%
<i>Mudârahah</i>	Nilai	5,577,912	5,835,364	6,518,102	6,750,318	6,440,092
	Share	19.96%	19.69%	19.11%	17.91%	16.71%
Piutang <i>Murâbahah</i>	Nilai	16,552,869	16,977,067	19,810,535	22,044,218	22,639,668
	Share	59.24%	57.30%	58.10%	58.50%	58.76%
Piutang <i>Salam</i>	Nilai	-	-	-	-	-
	Share	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Piutang <i>Istisna'</i>	Nilai	350,995	364,670	367,028	384,901	403,807
	Share	1.26%	1.23%	1.08%	1.02%	1.05%
Piutang <i>Qard</i>	Nilai	539,945	788,115	764,849	835,694	899,287
	Share	1.93%	2.66%	2.24%	2.22%	2.33%
<i>Ijârah</i>	Nilai	516,230	464,109	522,584	697,728	787,663
	Share	1.85%	1.57%	1.53%	1.85%	2.04%
Lainnya	Nilai	-	-	-	-	-
	Share	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Total		27,944,311	29,629,456	34,099,667	37,680,587	38,528,984

Sumber: Statistik Perbankan Syariah November 2008³

Bank Syariah Mandiri (BSM) sebagai salah satu bank umum syariah yang sedang berkembang saat ini, pun telah memperlihatkan pertumbuhan dan perkembangan pembiayaan secara signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2
Pembiayaan Per Jenis Skim Bank Syariah Mandiri
(Dalam Jutaan Rupiah)

Jenis	31 Des 07	31 Des 06	Pertumbuhan	
			Nominal	(%)
<i>Murâbahah</i>	5,180,333	4,188,687	991,646	23.67
<i>Mudârahah</i>	2,339,676	1,119,112	1,220,564	109.07
<i>Musyârahah</i>	1,997,758	1,554,196	443,562	28.54
Lainnya	808,607	552,761	255,845	46.28
Total	10,326,374	7,414,757	2,911,617	39.27

Sumber: Annual Report (Laporan Tahunan) BSM Tahun 2007

³http://www.bi.go.id/biweb/Templates/Statistik/Default_Bank_Umum_Syariah_ID, akses 16 Maret 2008.

Pembiayaan BSM pada akhir tahun 2007 mencapai Rp 10,326,374 juta atau tumbuh sekitar 39,27% dibanding akhir 2006 yang hanya mencapai Rp 7,414,757 juta saja. Pertumbuhan pembiayaan yang disalurkan oleh BSM tersebut merupakan prestasi tersendiri, karena pada dasarnya meningkatnya pembiayaan merupakan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perbankan syariah, khususnya Bank Syariah Mandiri (BSM).

Besarnya pembiayaan yang berhasil disalurkan oleh bank syariah sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik itu faktor eksternal maupun faktor internal bank syariah sendiri. Duddy dan Nurul mengungkapkan dalam penelitiannya, bahwa ada beberapa variabel yang mempengaruhi besar kecilnya pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah. Variabel yang dimaksud dalam penelitian tersebut adalah tingkat bagi hasil (*return*), ekspektasi profit di sektor riil, dana pihak ketiga, modal per *asset* dan pendapatan.⁴ Variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut merupakan faktor luar (eksternal) bank yang berpengaruh terhadap besar kecilnya pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah.

Berbeda dengan Duddy dan Nurul yang meneliti beberapa faktor eksternal bank, Ghafur lebih menekankan penelitiannya pada faktor internal bank syariah. Faktor internal yang dimaksud adalah rasio keuangan bank syariah. Obyek penelitian Ghafur adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Dengan menggunakan model *Autoregressive Distributed Lag* (ADL), Ghafur menyimpulkan bahwa dari beberapa rasio keuangan yang digunakan (*Loan to*

⁴ Duddy Roesmara Donna dan Nurul Chotimah, "Variabel-variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Perbankan Syariah di Indonesia Ditinjau dari Sisi Penawaran", *Jurnal Ekbisi Vol 2, No.2, Juni 2008*, hlm.19.

*Asset Ratio (LAR), Rate of Return on Loan Ratio (RLR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Assets Utilization Ratio (AUR), Dana Pihak Ketiga (DP) dan Loan to Deposit Ratio (LDR), hanya LDR dan DP yang memiliki signifikansi pengaruh paling besar terhadap total pembiayaan.*⁵

Penelitian ini akan menguji pengaruh beberapa variabel independen yang termasuk dalam kategori rasio keuangan terhadap total pembiayaan (*financing*) yang disalurkan oleh Bank Syariah Mandiri (BSM). Rasio keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Return on Asset (ROA)*.

Penelitian dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) karena alasan ketersediaan data yang dibutuhkan. Selain itu, BSM merupakan bank syariah dengan aset terbesar saat ini yaitu sekitar Rp 17,065,938 juta pada akhir tahun 2008 lalu. Besaran aset yang dimiliki BSM mengasumsikan besar pula tingkat pembiayaan yang disalurkan BSM kepada masyarakat. BSM telah banyak meraih beberapa penghargaan yang diberikan oleh beberapa instansi baik tingkatan nasional maupun internasional. Pada bidang pembiayaan BSM meraih penghargaan dari *Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA)* pada acara penghargaan "Sertifikasi ISO 9001:2000 Bidang Pembiayaan (*Provision of Loan Management*)" pada tanggal 23 Agustus 2005. Hasil *surveillance report* tanggal 7-8 Januari 2005 dan 22-23 Agustus 2005 menunjukkan bahwa BSM masih menunjukkan komitmen dan konsistensinya dalam menerapkan

⁵ Muhammad Ghafur W., *Potret Perbankan Syariah Indonesia Terkini (Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah)*, (Yogyakarta: Biruni Press, 2007), hlm. 112.

sistem mutu bidang pembiayaan yang terstandarisasi sesuai persyaratan ISO 9001:2000.⁶

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, menarik untuk dicermati lebih lanjut mengenai penyaluran pembiayaan oleh perbankan syariah, khususnya BSM, sehingga dipandang perlu untuk mengadakan sebuah penelitian yang berhubungan dengan masalah pembiayaan terutama tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena alasan itulah, penyusun mencoba merumuskan sebuah penelitian dengan judul: **"PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *LOAN TO DEPOSIT RATIO* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH MANDIRI"**.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh antara jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap jumlah pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri.
2. Adakah pengaruh antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap jumlah pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri.
3. Adakah pengaruh antara *Return on Asset* (ROA) terhadap jumlah pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri.

⁶<http://www.syariahmandiri.co.id/banksyariahmandiri/penghargaan.php>, akses 7 Januari 2009.

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menjelaskan apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) mempengaruhi pembiayaan Bank Syariah Mandiri.
- b. Untuk menjelaskan apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempengaruhi pembiayaan Bank Syariah Mandiri.
- c. Untuk menjelaskan apakah *Return on Asset* (ROA) mempengaruhi pembiayaan Bank Syariah Mandiri.

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Praktis

Sebagai suatu penelitian terapan, pada dasarnya hasil penelitian ini lebih banyak tertuju pada bidang praktis, dalam hal ini adalah manajemen perbankan syariah untuk dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan dalam menentukan langkah dan perencanaan kinerja yang akan dicapai oleh manajemen.

b. Manfaat Akademis

Dapat memberikan sumbangsih pemikiran keilmuan ekonomi Islam khususnya tentang perbankan syariah, serta berguna sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan

penelitian ini. Di sisi lain penelitian ini dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

D. Telaah Pustaka

Beberapa penelitian yang berkenaan dengan keputusan penyaluran pembiayaan (kredit) oleh bank telah banyak dilakukan, terlepas yang menjadi fokus penelitian tersebut baik itu faktor eksternal maupun faktor internal bank sendiri. Penelitian-penelitian tersebut antara lain:

Luaiyi Nur Ma'arif (2007) mengamati beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pembiayaan pada BTN Syariah Cabang Yogyakarta dengan kurun waktu April 2005 - Januari 2007. Penelitian menyimpulkan bahwa pendapatan atau bagi hasil yang diterima bank, *margin* pembiayaan, penempatan pada bank lain dan kas yang diterima bank mampu mempengaruhi pembiayaan secara signifikan.⁷

A'ang Yusril Musyafa' (2006) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran dana pembiayaan pada BPRS Al-Mabrur Ponorogo tahun 2003-2005. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, tabungan *muḍârabah*, deposito *muḍârabah* dan nisbah bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan yang disalurkan.⁸

⁷ Luaiyi Nur Ma'arif, "Pembiayaan Pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Yogyakarta", Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2007).

⁸ A'ang Yusril Musyafa, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Dana Pembiayaan Perbankan (Studi Kasus Pada PT. BPRS Al-Mabrur Ponorogo Tahun 2003-2005)", Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006).

Anita Fitriani Rohmah (2007) meneliti tentang hubungan analisis pembiayaan terhadap keputusan pemberian pembiayaan dengan objek 17 BMT yang berada di bawah naungan Muamalat Center Indonesia, Sleman, Yogyakarta. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5C, yaitu *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral* dan *Condition*, sedangkan sebagai variabel dependennya adalah keputusan pemberian pembiayaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 5C memiliki hubungan yang signifikan terhadap keputusan pemberian pembiayaan pada taraf signifikan kurang dari 0,05 (0,00), sehingga kelima variabel tersebut mampu menjelaskan keputusan pemberian pembiayaan.⁹

Zakki (2008) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan pada Bank Umum Syariah (BUS). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa DPK dan Jaringan berpengaruh positif terhadap besar kecilnya pembiayaan yang disalurkan oleh BUS pada periode pengamatan 2006-2008. Tiga faktor lainnya, yaitu inflasi, *capital adequacy ratio* (CAR) dan *credit risk* berpengaruh negatif terhadap pembiayaan.¹⁰

Duddy dan Nurul (2008) mengungkapkan dalam penelitiannya tentang variabel-variabel yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan oleh perbankan syariah, hasilnya adalah tingkat bagi hasil (*return*), ekspektasi

⁹ Anita Fitriani Rohmah, "Hubungan Analisis Pembiayaan Terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan (Studi Kasus Pada BMT Jaringan Muamalat Center Indonesia, Sleman, Yogyakarta)", Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2007).

¹⁰ Muh. Zakki Fahrudin, "Pengaruh Inflasi, *Capital Adequacy Ratio*, *Credit Risk*, Dana Pihak Ketiga Dan Jaringan Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Tahun 2006-2008", Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008).

profit di sektor riil, dana pihak ketiga, modal per aset, dan pendapatan berpengaruh terhadap besar kecilnya pembiayaan.¹¹

Muhammad Ghafur W. dalam penelitiannya di Bank Muamalat Indonesia (BMI) dengan menggunakan analisis regresi dan model *Autoregressive Distributed Lag* (ADL) menyimpulkan bahwa *Assets Utilization Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan DPK tidak membutuhkan penyesuaian waktu untuk mempengaruhi besar kecilnya pembiayaan, sedangkan variabel lainnya *Loan to Assets Ratio*, *Rate of Return on Loan Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* membutuhkan penyesuaian waktu untuk mempengaruhi pembiayaan pada waktu t (saat ini).¹²

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, penyusun berusaha mengembangkannya dengan melakukan penelitian lanjutan. Persamaan antara penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu terletak pada variabel bebas yang digunakan yaitu dana pihak ketiga (DPK), dan rasio pembiayaan (*loan to deposit ratio/ LDR*). Sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan satu variabel bebas lainnya, yaitu rasio rentabilitas (*return on asset/ ROA*) dengan asumsi bahwa semakin besar ROA, maka semakin besar pula tingkat keuntungan bank sehingga mengindikasikan peningkatan penyaluran pembiayaan oleh Bank Syariah Mandiri.

Tidak hanya itu, objek penelitian ini pun berbeda dengan objek-objek penelitian sebelumnya, yaitu dengan memfokuskan penelitian pada salah satu

¹¹ Duddy Roesmara Donna dan Nurul Chotimah, “Variabel-variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan”, hlm.19.

¹² Muhammad Ghafur W., *Potret Perbankan Syariah*, hlm. 111-112.

bank umum syariah, yaitu PT. Bank Syariah Mandiri dengan mengambil periode pengamatan mulai tahun 2005 hingga 2008. Alasannya, karena pada tahun pengamatan tersebut Bank Syariah Mandiri termasuk ke dalam salah satu bank syariah dengan *asset* terbesar, yaitu Rp 17,065,938 juta, sehingga pada tahun pengamatan tersebut menarik untuk diadakan sebuah penelitian, terutama berkenaan dengan masalah pembiayaan.

E. Kerangka Teoritik

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank syariah dalam menyalurkan dana yang berhasil dihimpunnya dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana. Pembiayaan selalu berkaitan dengan aktivitas bisnis, yaitu aktivitas yang mengarah pada peningkatan nilai tambah melalui proses penyerahan jasa, perdagangan atau pengolahan barang (produksi). Salah satu cara pelaku bisnis memenuhi modalnya adalah dengan melakukan pembiayaan dari bank.¹³

Salah satu penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah adalah dengan menjalankan aktivitas pembiayaan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi besar kecilnya pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah, baik faktor eksternal maupun internal bank syariah sendiri. Faktor internal bank syariah biasanya diwakili oleh kondisi keuangan yang ada, dalam hal ini melalui laporan yang dikeluarkan atau dipublikasikan oleh bank syariah baik bulanan maupun tahunan.

¹³Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 16.

Besar kecilnya penyaluran pembiayaan oleh bank syariah dipengaruhi oleh banyak faktor, baik itu faktor eksternal maupun internal bank syariah sendiri. Penelitian ini akan mengungkap beberapa faktor yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan oleh bank syariah, khususnya BSM sebagai obyek penelitian ini. *Pertama*, Dana Pihak Ketiga (DPK). DPK adalah dana yang dihimpun bank dari masyarakat. Dalam bank konvensional DPK dilakukan dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro, sedangkan penghimpunan dana oleh bank syariah dilakukan dengan melihat prinsip yang ditawarkan, yaitu prinsip *wadi'ah* dan *muḍârabah*.¹⁴ DPK merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembiayaan. Semakin besar DPK yang berhasil dihimpun oleh bank syariah, maka semakin besar pula pembiayaan yang disalurkan. Besar kecilnya DPK dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti pada tahun 2004 keluarnya fatwa MUI mengenai bunga bank haram menyebabkan DPK bank syariah meningkat tajam,¹⁵ selain itu, perkembangan bank syariah dan pembukaan kantor cabang di daerah-daerah menyebabkan DPK bank syariah semakin meningkat.¹⁶

Kedua, *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dengan total dana pihak ketiga (DPK) ditambah ekuitas. LDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank

¹⁴ Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, (Jakarta: Grasindo Widiasarana Indonesia, 2005), hlm. 19.

¹⁵ Veithzal Rivai dkk, *Bank and Financial Institution Management: Conventional & Syaria System* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 745.

¹⁶ Muhammad Ghafur W., *Potret Perbankan Syariah*, hlm. 93.

dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. LDR mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas bank, semakin tinggi LDR, maka penyaluran dana (pembiayaan) oleh bank juga akan meningkat. Ketentuan Bank Indonesia menyatakan bahwa LDR maksimal adalah 110%.¹⁷

Ketiga, Return on Asset (ROA) merupakan suatu pengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Jika ROA suatu bank semakin besar, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi pengamanan aset. Bagi bank syariah, sumber dana yang paling dominan bagi pembiayaan asetnya adalah dana investasi, yang dapat dibedakan antara investasi jangka panjang (permanen) dari pemilik (*core capital*) dan investasi jangka pendek (temporer) dari nasabah (rekening *mudârabah*).¹⁸ Tingkat keuntungan bank akan semakin meningkat jika penyaluran dana lewat pembiayaan ditingkatkan, dengan asumsi pembiayaan bermasalah (NPF) dapat diminimalisir. Semakin besar tingkat keuntungan (ROA) yang didapat oleh bank bank, maka semakin besar pula upaya manajemen menginvestasikan keuntungan tersebut dengan berbagai kegiatan yang menguntungkan manajemen, terutama dengan penyaluran pembiayaan.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 105

¹⁸ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005), hlm. 59.

F. Hipotesis

Hipotesis yang dibangun sebagai kesimpulan sementara dalam penelitian ini adalah:

- Ha₁ : Terdapat pengaruh positif signifikan antara jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap jumlah pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri.
- Ha₂ : Terdapat pengaruh positif signifikan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap jumlah pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri.
- Ha₃ : Terdapat pengaruh positif signifikan antara *Return on Asset* (ROA) terhadap jumlah pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan kategori penelitian lapangan, karena data yang diperoleh berasal dari obyek yang akan diteliti yang berupa laporan keuangan.

Sifat penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁹

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 30.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder runtun waktu (*time series*), yaitu Laporan Keuangan Bulanan yang telah dipublikasikan baik oleh BI maupun BSM sendiri. Periode yang digunakan adalah 2005 hingga 2008, karena alasan ketersediaan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan *non-probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.²⁰ Teknik yang digunakan dalam *non-probability sampling* adalah *purposive sampling* yang pengambilan sampelnya ditentukan oleh penyusun berdasarkan pertimbangan. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Return on Asset* (ROA).

4. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder dan jenis data yang dipergunakan adalah data *time series* dalam bentuk laporan keuangan bulanan bank, baik yang dipublikasikan oleh Bank Syariah Mandiri ataupun oleh Bank Indonesia.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 77.

5. Definisi Operasional Variabel

Adapun variabel pada penelitian ini adalah:

a. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah beberapa rasio keuangan, yang terdiri dari:

1) Total dana pihak ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah total dana bulanan Bank Syariah Mandiri yang dihimpun dari masyarakat dalam beberapa bentuk produk dari bulan Januari 2005 sampai dengan bulan Desember 2008. Karena adanya perbedaan satuan data DPK (Rp) dengan variabel-variabel independen yang lainnya (%), maka akan menyulitkan dalam menginterpretasikan model yang akan terbentuk, sehingga data DPK perlu dilakukan transformasi ke dalam *logaritma natural*. Langkah tersebut juga dimaksudkan untuk menghindari terjadinya masalah-masalah yang sering timbul dalam regresi *Ordinary Least Square* (OLS) pada analisis regresi berganda dan memudahkan dalam melakukan interpretasi. Pada bank syariah, Dana Pihak Ketiga terdiri dari:

- a) Titipan (*giro wadi'ah*) yaitu penitipan dana masyarakat dengan menggunakan akad *wadi'ah yad-amanah*, dimana penarikan dan pembayarannya dapat dilakukan setiap saat.
- b) Tabungan biasa (*tabungan mudârabah*) adalah simpanan nasabah yang menggunakan akad *mudârabah*. Akad

mudârabah memiliki kriteria diantaranya. *Pertama*, keuntungan dari yang didapatkannya harus dibagi antara *shohibul maal* dan *mudârib* (dalam hal ini adalah bank). *Kedua*, adanya tenggang waktu antara dana yang diberikan dan pembagian keuntungan.

- c) Deposito *mudârabah* yaitu simpanan dengan menggunakan akad *mudârabah muthlaqah* dan bisa diambil jika sudah jatuh tempo.

2) *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

LDR adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank. Ketentuan dari Bank Indonesia menyatakan bahwa LDR maksimal adalah 110%.²¹

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit}}{\text{Total DPK} + \text{KLBI} + \text{Modal Inti}} \times 100\%$$

3) *Return On Asset* (ROA)

ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan anatara laba bersih dengan total aktiva.

$$\text{ROA}_{(t-1)} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata Total (modal) aset}} \times 100\%$$

²¹ *Ibid.*, hlm. 105.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah total pembiayaan (*financing, FC*) yang disalurkan ke masyarakat oleh Bank Syariah Mandiri dengan periode pengamatan mulai tahun 2005 hingga 2008. Dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh BSM selaku lembaga intermediasi keuangan disalurkan kembali kepada masyarakat lewat pembiayaan yang meliputi pembiayaan produktif dan konsumtif. Pembiayaan atau *financing* yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.²²

Karena adanya perbedaan satuan data total pembiayaan dengan variabel-variabel independen, yang dapat menyulitkan dalam menginterpretasikan model yang akan terbentuk, maka data pembiayaan perlu dilakukan transformasi ke dalam *logaritma natural*. Langkah ini juga dimaksudkan untuk menghindari terjadinya masalah-masalah yang sering timbul dalam regresi *Ordinary Least Square* (OLS) pada analisis regresi berganda dan memudahkan dalam melakukan interpretasi.

²²Muhammad, *Manajemen Pembiayaan*, hlm. 17

6. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil biasa atau *Ordinary Least Square* (OLS). Uji yang akan dilakukan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan merupakan data linier terbaik dan tidak bias (*Best Linier Unbiased Ustimated/BLUE*), sedangkan uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis berdasarkan data penelitian. Persamaan regresi yang dibentuk adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln}Y = a + b_1\text{Ln}X_1 + b_2X_2 + b_3X_{3(t-1)} + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi

e = Residual

Jika variabel-variabel penelitian ini dimasukkan dalam formula tersebut, maka persamaannya menjadi sebagai berikut:

$$\text{Ln}FC = a + b_1 \text{Ln}DPK + b_2\text{LDR} + b_3\text{ROA}_{(t-1)} + e$$

Dimana:

FC = total pembiayaan (*financing*) di BSM.

DPK = total dana pihak ketiga yang dihimpun.

LDR = *Loan to Deposit Ratio*, rasio pembiayaan.

ROA = *Return On Asset*, rasio profitabilitas (rentabilitas) bank.

a. Analisis Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan ada lima, yaitu uji normalitas, uji heterokedstisitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji linearitas.

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menunjukkan bahwa, data yang ada terdistribusi dengan normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.²³

Uji normalitas dilakukan dengan menguji nilai residual dari persamaan regresi dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Cara pengambilan keputusannya adalah:

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Jika signifikansi pada nilai *Kolmogorov Smirnov* < 0.05 maka Ho ditolak, jadi data residual berdistribusi tidak normal. Jika signifikansi pada nilai K-S > 0.05 , maka Ho diterima, jadi data residual berdistribusi normal.²⁴

²³ *Ibid.*, hlm. 110

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 110.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).²⁵

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji *glejser* yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen, dengan persamaan:

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t.$$

Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.²⁶

3) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi masing-masing variabel bebas (*independent*) saling berhubungan secara linier. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel

²⁵ *Ibid.*, hlm. 105

²⁶ *Ibid.*, hlm, 109.

independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.²⁷

Indikasi adanya multikolonieritas adalah jika model mempunyai standar *error* besar dan nilai statistik *F* yang rendah. Indikasi yang lain adalah jika model mempunyai koefisien determinasi (R^2) yang tinggi tetapi hanya sedikit variabel independen yang signifikan mempengaruhi variabel dependen melalui uji *t*.²⁸ Selain itu, multikolonieritas juga dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ sama dengan VIF > 10 .²⁹

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan dengan tujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Sedangkan salah satu asumsi penting metode *ordinary least squares* (OLS) berkaitan dengan residual adalah tidak adanya hubungan antara residual satu dengan residual yang lain. Adanya autokorelasi dalam suatu model

²⁷*Ibid.*, hlm. 91

²⁸Agus widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm. 133.

²⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, hlm. 92.

menyebabkan estimator *ordinary least squares* (OLS) tidak *best linier unbiased estimators* (BLUE) tetapi hanya LUE yaitu *linier unbiased estimators*.³⁰

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi digunakan uji Statistik Q: Box Pierce dan Ljung Box. Alasannya, karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data runtut waktu (*time series*), sehingga pengujian autokorelasi lebih tepat dengan menggunakan uji Statistik Q: Box Pierce dan Ljung Box.

Uji Statistik Ljung Box digunakan untuk melihat autokorelasi dengan *lag* lebih dari dua. Kriteria ada tidaknya autokorelasi adalah jika jumlah *lag* yang signifikan lebih dari dua, maka dikatakan terjadi autokorelasi. Jika *lag* yang signifikan dua atau kurang dari dua, maka dikatakan tidak ada autokorelasi.

5) Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan melakukan uji ini, dapat diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik.³¹ Dalam penelitian ini, uji linieritas yang digunakan adalah uji *Langrange Multiplier*. Uji ini digunakan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung dari perkalian jumlah data

³⁰Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*, hlm. 177-182

³¹*Ibid.*, hlm. 114.

observasi dengan nilai R^2 ($n \times R^2$). Dasar pengambilan keputusan dari uji *Langrange Multiplier* ini adalah dengan membandingkan c^2 hitung dengan c^2 tabel. Apabila c^2 hitung $<$ c^2 tabel, maka dapat disimpulkan bahwa spesifikasi model regresi adalah dalam bentuk linier.

b. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji signifikan parameter individual (uji statistik t).³² Akan tetapi sebelum dilakukan uji hipotesis, perlu dilakukan penilaian terhadap ketepatan model regresi yaitu dengan uji F.

1) Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ketepatan penggunaan model regresi dalam memprediksi variabel dependen.³³ Dasar pengambilannya adalah membandingkan nilai sig. dengan nilai tingkat kepercayaan 0,05. Apabila nilai sig. lebih kecil dari nilai derajat kepercayaan (sig. $<$ 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bisa digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

2) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pada dasarnya, uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan

³² *Ibid.*, hlm. 84.

³³ *Ibid.*, hlm. 87.

keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikansi hasil perhitungan dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Apabila nilai sig. lebih kecil dari tingkat kepercayaan sebesar 5% ($\text{sig.} < \alpha$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi terdiri dari lima bab dan setiap berisi sub bab-sub bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab Pertama berisi tentang pendahuluan sebagai pengantar skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari enam sub bab, yaitu Latar Belakang Masalah, Pokok Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Kerangka Teoretik, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua berisi tentang landasan teori mencakup teori pembiayaan yang terdiri dari pengertian, tujuan dan fungsi, analisis kelayakan pembiayaan serta dilanjutkan dengan pembahasan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembiayaan. Faktor-faktor tersebut mencakup berbagai rasio keuangan sebagai variabel independen dalam penelitian ini, sekaligus menjelaskan alasan pemilihan rasio keuangan tersebut.

Bab ketiga berisi tentang gambaran umum Bank Syariah Mandiri sebagai objek dalam penelitian ini. Gambaran umum ini menjelaskan sejarah berdiri, produk-produk dan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri.

Bab Keempat berisi tentang Data Objek Penelitian dan Pembahasannya.

Bab Kelima berisi Penutup yang meliputi Kesimpulan dan Saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati penyaluran pembiayaan oleh Bank Syariah Mandiri sebagai *intermediaries institution*, yaitu dengan mengamati secara empiris faktor internal bank, yakni rasio keuangan bank. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Besarnya pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah Mandiri secara nasional sangat dipengaruhi oleh berbagai rasio keuangan bank. Rasio keuangan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, yakni DPK, LDR dan ROA secara positif dan signifikan mempengaruhi terhadap penyaluran pembiayaan.
2. Dana pihak ketiga (DPK) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan oleh BSM. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan DPK dan LDR pada satu periode akan meningkatkan pula penyaluran pembiayaan oleh BSM. Sebaliknya, penurunan DPK dan LDR pun akan menurunkan pula tingkat penyaluran pembiayaan oleh BSM. Hasil penelitian ini seakan menegaskan beberapa penelitian serupa sebelumnya yang menyatakan bahwa, DPK dan LDR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembiayaan.
3. *Return on Asset* (ROA), sama halnya dengan DPK dan LDR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembiayaan. Kenaikkan ROA akan meningkatkan pembiayaan oleh BSM, begitu pula sebaliknya, penurunan

ROA akan menurunkan pula tingkat pembiayaan BSM. Salah satu tujuan bank adalah memaksimalkan kesejahteraan para *stakeholders* dengan peningkatan nilai investasi para pemegang saham pada bank yang bersangkutan. Menurut Zainul Arifin, kesejahteraan para *stakeholders* diperoleh salah satunya adalah dengan cara menginvestasikan keuntungan yang didapat. Salah satu penyumbang keuntungan terbesar pada bank syariah adalah dengan pembiayaan, sehingga investasi keuntungan terbaik pun didapat dengan pembiayaan kepada masyarakat.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas diberikan saran sebagai berikut:

1. Nilai ROA Bank Syariah Mandiri masih terlalu kecil, hal ini mengindikasikan tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank masih sangat kecil dan menandakan bank belum efektif dalam penggunaan asetnya. Nilai aset akan semakin baik, jika diputarkan lewat pembiayaan kepada masyarakat, hal ini tentunya akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh manajemen BSM sendiri.
2. Dalam periode pengamatan, yaitu 2005 hingga 2008 terlihat mulai tahun 2007 hingga 2008 BSM tidak mencantumkan informasi mengenai pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing, NPF*), sebaiknya informasi mengenai NPF perlu dilengkapi sebagai salah satu langkah antisipatif terhadap pembiayaan bermasalah.
3. Penelitian ini hanya memasukkan faktor-faktor internal bank sebagai prediktor besar kecilnya pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah

Mandiri (BSM). Tidak dimungkinkan masih banyak prediktor internal bank, selain rasio keuangan yang dapat dijadikan sebagai prediktor pembiayaan Bank Syariah Mandiri. Selain itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya tidak hanya menjadikan faktor internal bank sebagai prediktor, tetapi dengan memasukkan faktor-faktor eksternal bank seperti kondisi makro ekonomi: kurs mata uang, BI Rate, atau PDB.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Intermedia, 1993

Ekonomi Islam /Perbankan

Anshori, Abdul Ghafur, *Payung Hukum Perbankan Syariah di Indonesia (UU di Bidang Perbankan, Fatwa DSN-MUI, dan Peraturan Ban Indonesia)*, Yogyakarta: UII Press, 2007.

Antonio, M. Syafi'i, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Arifin, Zainul, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syari'ah*, Jakarta: Alfabeta, 2002.

Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007.

Ghafur W, Muhammad, *Potret Perbankan Syariah Indonesia Terkini: Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Biruni Press, 2007.

Karim, Adiwarmanto A, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.

Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.

_____, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

_____, *Bank Syariah: Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.

Rivai, Veitzhall, Andria Permata Veitzhall dan Ferry N Idroes, *Bank and Financial Institution Management Conventional and Sharia System*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: EKONISIA UII, 2005.

Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta: Grasindo Widiasarana Indonesia, 2005.

Ekonomi Manajemen/Perbankan

Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, Bogor: Ghalia, 2005.

Hanafi, Mamduh M, Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Hasibuan, Malayu S.P, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2002.

Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, edisi ke-4*, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Metodologi/Statistik/SPSS

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Widarjono, Agus, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.

Jurnal dan Karya Ilmiah

Agustianto, “Evaluasi Bank Syariah 2008 & Outlook 2009 (bagian 1)”, <http://www.pesantrenvirtual.com/index.php?option=com>, akses 7 Januari 2009.

Donna, Duddy Roesmara dan Nurul Chotimah, “Variabel-variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Perbankan Syariah di Indonesia Ditinjau dari Sisi Penawaran”, *Jurnal Ekbisi Vol 2, No.2, Juni 2008*, hlm.19.

Fahrudin, Muh. Zakki, “Pengaruh Inflasi, Capital Adequacy Ratio, Credit Risk, Dana Pihak Ketiga Dan Jaringan Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Tahun 2006-2008”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Ma’arif, Luaiyi Nur, “Pembiayaan Pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Yogyakarta”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Musyafa, A'ang Yusril, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Dana Pembiayaan Perbankan (Studi Kasus Pada PT. BPRS Al-Mabrur Ponorogo Tahun 2003-2005)", Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Rohmah, Anita Fitriani, "Hubungan Analisis Pembiayaan Terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan (Studi Kasus Pada BMT Jaringan Muamalat Center Indonesia, Sleman, Yogyakarta)", Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Internet

<http://economy.okezone.com/index.php/ekonomi>, akses 7 Mei 2009.

<http://www.syariahmandiri.co.id>, akses 7 Maret 2009.

http://www.bi.go.id/biweb/Templates/Statistik/Default_Bank_Umum_Syariah_ID, akses 16 Maret 2008.

<http://www.pesantrenvirtual.com/index.php?option=com>, akses 7 Januari 2009.

BIOGRAFI TOKOH

ADIWARMAN AZWAR KARIM

Lahir di Jakarta, 29 Juni 1963. Memperoleh gelar Insinyur pada tahun 1986 dari Institut Pertanian Bogor (IPB), memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1989 dari Universitas Indonesia (UI), memperoleh gelar M.B.A. pada tahun 1988 dari European University, Belgia, memperoleh gelar M.A.E.P. pada tahun 1992 dari Boston University, USA. Karir di bidang perbankan syariah digeluti sejak tahun 1992 di Bank Muamalat Indonesia. Pernah menjadi Visiting Reserch Associate pada Oxford Centre for Islamic Studies, Oxford, Inggris. Tahun 2001, mendirikan Karim Business Consulting. Di antara karyanya adalah *Ekonomi Mikro Islami* (IIIT, 2001), *Ekonomi Islam: Suatu Kajian Ekonomi Makro* (IIT, 2001), dan *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (IIIT, 2001).

HERI SUDARSONO

Menyelesaikan S1 di FE UII pada akhir tahun 1998. mulai diberi tugas mengajar Ekonomi Islam pada awal tahun 1999, bidang konsentrasi yang ditekuni sampai sekarang adalah Ekonomi Islam dan Bank-Lembaga Keuangan Syariah. Selain sebagai staf Pembantu Dekan (PD) III FE UII, ia adalah sekretaris Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) FE UII, juga sebagai pengelola Short Course Perbankan Syariah, Short Course Asuransi Syariah dan BMT Iqtisaduna FE UII.

MUHAMMAD

Lahir di Pati, 10 April 1966. Gelar kesarjanannya beliau peroleh dari IKIP Yogyakarta (sekarang UNY) tahun 1990 pada keahlian bidang kurikulum dan teknik pendidikan. Gelar Master dicapai di Magister Studi Islam, Universitas Islam Indonesia dalam waktu 17 bulan, dalam bidang ekonomi Islam. Sedangkan gelar Doktor diperoleh dari Program Doktor Ilmu Ekonomi UII, konsentrasi Manajemen Keuangan. Sering menjadi pembicara dalam seminar dan menerbitkan beberapa karya tulis diantaranya Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah, Manajemen Bank Syariah dan sebagainya.

MUHAMMAD SYAFI' I ANTONIO

Lahir pada 12 Mei 1967 dengan nama asli Nio Gwan dari pasangan Liem Soen Nio dan Nio Sem Nyau. Mengucapkan syahadah dihadapan K.H Abdullah bin Nuh di Bogor. Kemudia belajar di Pondok Pesantren An-Nizham Sukabumi. Tahun 1990 lulus dari Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi University of Jordan serta mengikuti program Islamic Studies di Al-Azhar University Kairo. Dia juga salah seorang perintis Bank Muamalat Indonesia dan Asuransi Takaful. Menyelesaikan gelas Master of Economic dari International Islamic University Malaysia. Saat ini aktif di Komite Ahli Bank Syariah pada Bank Indonesia,

Dewan Pengawas Bank Muamalat Indonesia, Asuransi Takaful, RHB Asset Management, dan BNI Faysal Finance.

ZAINUL ARIFIN

Dilahirkan di Malang pada 1948, adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang (1976) dan Master Degree in Business Administration, Golden Gate University, AS (1987). Ia pernah menjadi komisaris Duta International Finance Company, Hongkong (1984 – 1986) dan direktur Bank Duta (1995 – 1996), sebelum menjabat komisaris Syarikat Takaful Indonesia dan direktur utama Bank Muamalat Indonesia (1996 – 1999). Pernah mengetuai kompartemen pendidikan pada Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), pendiri Rafa Consulting Jakarta dan anggota Komite Ahli Pengembangan Perbankan Syariah pada Bank Indonesia ini juga masih aktif mengajar di Fakultas Syariah, UIN Syarif Hidayatullah, Ciputat dan menjabat presiden komisaris Bank Syariah Mandiri (BSM).

CURICULLUM VITAE

Nama : Eris Munandar
Tempat , tanggal lahir : Tasikmalaya, 6 Januari 1987
Jurusan/Prodi : Keuangan Islam
Fakultas : Syari'ah UIN Sunan Kalijaga
Orang Tua
 Ayah : Masrio
 Ibu : Nendah
Alamat : Tasikmalaya Jawa Barat
HP : 085228145674
Email : eris.munandar@gmail.com

Pendidikan

1. Formal

- | | |
|---|----------|
| 1. SDN Sukamanah IV Tasikmalaya | 1999 |
| 2. MTs. Persatuan Islam (PERSIS) Benda Tasikmalaya | 2002 |
| 3. MA. Persatuan Islam (PERSIS) Benda Tasikmalaya | 2005 |
| 4. Prodi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | Sekarang |

2. Non Formal

- | | |
|--|------|
| 1. Program Pengembangan Bahasa Asing Fak. Syari'ah | 2007 |
| 2. Sharia Economic Training | 2007 |
| 3. BMT Basic Training di Yogyakarta | 2008 |
| 4. Short Course Bank Syariah di Yogyakarta | 2009 |
| 5. Holistic Healing Method Training | 2009 |

Pengalaman Organisasi

1. Rijalul Ghad Pesantren PERSIS Benda Tasikmalaya
2. Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN SUKA Jogja
3. Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI)
4. Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI) UIN SUKA Jogja
5. BEM-PS Keuangan Islam
6. Lesehan Komunitas Mahasiswa Persatuan Islam (L-KMPI) Yogyakarta
7. Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Syari'ah UIN SUKA Jogja
8. Baitul Maal BMT Sunan Kalijaga